

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Masalah kedisiplinan di Pondok Pesantren masih sering muncul dan dilakukan oleh para santri, meskipun mereka telah mengetahui peraturan yang berlaku. Beberapa pelanggaran yang masih sering terjadi antara lain keluar dari pondok tanpa izin, tidak tepat waktu dalam kegiatan belajar, tidak mengikuti setoran hafalan Al-Qur'an, absen dalam kegiatan pondok, serta membawa handphone. Kedisiplinan sangat penting bagi para santri agar mereka dapat menunjukkan sikap yang baik dan tertib dalam lingkungan pesantren. Oleh karena itu, bimbingan dari pengasuh, ustadz, dan pengurus sangat diperlukan untuk membantu santri dalam menerapkan kedisiplinan. Selain itu, wali santri juga memiliki keyakinan bahwa dengan menempuh pendidikan di Pondok Pesantren, anak-anak mereka akan lebih terjaga pergaulannya, lebih disiplin, dan memiliki akhlak yang lebih baik. Oleh sebab itu, penerapan peraturan di Pondok Pesantren bertujuan untuk menumbuhkan karakter disiplin, bertanggung jawab, dan menjaga nilai-nilai diajarkan dalam lingkungan pesantren.¹

Disiplin sendiri adalah suatu proses mengarahkan tindakan. Kepentingan untuk mencapai perilaku yang lebih baik dan dapat dipercaya.

¹ Devi Rahmadhani, *Upaya Pengasuh Pesantren Mengatasi Permasalahan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Kanzussa'adah Desa Padaran Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Analisis Pendekatan Behavioristik Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Skripsi Iain Kudus), Kudus, 2022, 3

Kedisiplinan. santri juga akan menunjukkan ketaatan dengan menghormati peraturan yang ditetapkan dalam Pondok Pesantren.

Kedisiplin itu sangat penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap wewenang, menanamkan kerjasama dan merupakan suatu keharusan bagi suatu organisasi, serta untuk menanamkan rasa hormat terhadap orang lain dan sikap serta tindakan yang taat pada peraturan dan perundang-undangan. Disiplin santri adalah kondisi tertib dan teratur yang dijalani oleh para santri di pondok, di mana setiap individu menaati peraturan yang ada tanpa melakukan pelanggaran yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.²

Disiplin bisa dipahami sebagai sikap moral yang terbentuk melalui kebiasaan perilaku yang mencerminkan ketaatan, kesesuaian, keteraturan, dan ketertiban, yang semuanya berlandaskan pada nilai-nilai moral yang berlaku. Santri disiplin biasanya menunjukkan keyakinan dan konsistensi dalam pembelajar, pembelajaran secara langsung dan teratur. Untuk cara ini, santri disiplin akan mampu mengarahkan dan mengendalikan perbuatannya. Ada disiplin peranan yang penting sekali untuk kehidupan manusia khususnya santri dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan santri dalam belajar secara langsung dan teratur.³

² Muhammad Husnurridlo Az Zaini, Lumchatul Maula, Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pp Darussalam Bangunsari Ponorogo, (*Jurnal Pendidikan Islam*), Vol 3 ; No 1 ; 2022

³ Leli Siti Hadiani, Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. (*Jurnal Pendidikan Universitas Garut*), Vol. 02; No. 01; 2008

Dengan hal ini, kebanyakan wali santri berpikiran bahwa kedisiplinan biasa diterapkan di anak-anak. Sehingga para wali santri menaruh anaknya di pondok pesantren. Karna peraturan yang ada di pondok harus dipatuhi. Sedangkan di rumah biasanya anak masih sering melanggar peraturan yang dibuat oleh orang tua karena terdapat hubungan emosional antara anak dan orang tua. Oleh hal ini yang kemudian mengakibatkan anak sering tidak terkontrol, karena orang tua kurang waktu bersama anaknya.⁴

Dalam hal ini mendisiplinkan para santri, Pondok Pesantren memiliki peraturan-peraturan yang ada disana, selain itu pondok pesantren juga memiliki sanksi-sanksi bagi santri yang tidak menaati peraturan di pondok pesantren yang berupa *Ta'zir*.⁵

Ta'zir adalah jenis hukuman yang dijatuhkan oleh hakim dengan mempertimbangkan kebijaksanaan, untuk menangani pelanggaran yang tidak disebutkan secara rinci dalam Al-Qur'an maupun hadis.⁶ untuk *Ta'zir* secara istilah adalah hukuman sifatnya mendidik untuk tindakan menyimpang yang hukumannya tidak ditentukan oleh hukum Syariah. Menurut hukum pidana, Tazir adalah perbuatan mendidik (mengajar) atas perbuatan maksiat yang tidak ada sanksi atau kafaratnya.⁷ *Ta'zir* dilakukan untuk santri yang melanggar peraturan sesuai dengan jenis pelanggaran. Sehingga hal tersebut

⁴ Ibnu Fiqhan Muslim Dan Sanudin Ranam, *Pendidikan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren El Alamia Untuk Menanggulangi Degradasi Mora*, (Research And Development Journal Of Education), Oktober 2020

⁵ Hasil Wawancara Dengan Wahyu, Pengurus Bagian Keamanan. 8 Februari 2025, Pada Pukul 20:00 Wib

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Republik Indonesia "Arti Kata Takzir Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan". Diakses Tanggal 14-12-2024

⁷ Fitri Syifa Nuriah, "Penerapan *Ta'zir* dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santridi Pondok Pesantren Babakan Jamanis", (*Journal Of Islamic Studies*), Vol. 1; No. 1; 2023

hanya bisa ditentukan oleh pimpinan dan pengurus pondok pesantren yang berwenang untuk memberikan hukuman kepada santri tersebut.

Ta'zir juga ditujukan ke santri yang melanggar untuk memperbaiki dan mendidik. Menjadi lebih baik, menurut Abdullah Nashih Ulwan mengatakan “diberikannya kesempatan untuk anak supaya menjadi lebih baik dari kesalahannya, memberinya waktu untuk minta maaf dan memperbaiki perbuatannya.”⁸

Meskipun sebagian masyarakat yang mengkritik penerapan *Ta'zir* (sanksi), manfaat metode *Ta'zir* juga dapat menjadikan santri jauh lebih baik dikarenakan *Ta'zir* itu dilakukan dengan cara mendidik agar santri tersebut menjadi lebih disiplin. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih mendalam *Ta'zir* ini apakah penting untuk diterapkan guna menciptakan santri agar lebih disiplin dan mengikuti tata tertib yang telah ada bagi santri pada masa kini, seperti saat ini.⁹

Ta'zir berlaku bagi seluruh santri yang menetap atau tinggal di pondok pesantren tersebut. Meskipun para pengurus melakukan kesalahan atau dikenal melakukan pelanggaran tata tertib pesantren, mereka tetap dapat *Ta'zir* sesuai dengan ketentuan. Bukan hanya pengurus keamanan pondok yang berwenang memberikan *ta'zir*, melainkan juga pengasuh, khususnya jika santri melakukan pelanggaran terhadap aturan yang cukup ketat. Santri yang melanggar peraturan tidak hanya akan menerima hukuman, tetapi

⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Terj. Jamaludin Miri, Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Pustaka Amani, Jakarta, 1999, .326

⁹ Aji Saputro, *Penerapan Sistem Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam) 2020,22

mereka juga akan menerima nasihat atau tuntunan perilaku baik untuk mendorong mereka untuk tetap teguh dan kembali ke jalan yang benar. Ini menunjukkan bahwa santri diharapkan untuk menjadi lebih disiplin dan tidak melakukan kesalahan yang sama lagi.¹⁰

Pondok ialah lembaga pendidikan tradisional yang membentuk kemandirian, disiplin, tanggung jawab, standar moral dan pendidikan karakter, yang merupakan modal dasar untuk menjalani kehidupan yang Islami dan mencapai kemanusiaan seutuhnya dalam bermasyarakat dan berbangsa di kalangan santri melalui sekolah. Pondok dan pendidikan merupakan organisasi yang mandiri karena mempunyai tujuan yang sama yaitu menanamkan akhlak mulia pada anak bangsa.¹¹ Santri juga tidak hanya dibesarkan sebagai orang yang memahami ilmu agama, namun juga dibekali dengan bawaa...

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
 kemandirian, kesederhanaan, kesabaran, persatuan, kesetaraan, dan sikap-sikap positif lainnya. Modal yang diharapkan mampu mewujudkan masyarakat mandiri yang berkualitas berupa pesantren yang turut serta mensukseskan tujuan pembangunan nasional dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa sebagaimana diamanatkan UUD tahun 1945.¹²

Dukungan dari mayoritas masyarakat Muslim Indonesia menjadi faktor penting dalam perkembangan pondok pesantren. Salah satu buktinya

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Wahyu, Pengurus Bagian Keamanan. 8 Februari 2025, Pada Pukul 20:00 Wib

¹¹ Ummah Karimah, Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan, (*Jurnal Ilmu Al Quran, Hadist Syariah, & Tarbiyah*) Vol 03; No 01 ; Juni 2018

¹² Muhammad Idris Usman, Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini), (*Jurnal Al Hikmah*) Vol. Xiv ; Nomor 1 ; 2013

adalah banyaknya jumlah pesantren, seperti di Kabupaten Mojokerto yang tercatat memiliki kurang lebih 200 pondok pesantren. Salah satunya adalah pondok pesantren Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Kab Mojokerto yang memiliki santri yang berjumlah kurang lebih 300 santri Putra.

Pondok Pesantren Kun 'Aliman didirikan pada tahun 2008 dan saat ini dihuni oleh sekitar 300 santri. Di pondok ini, para santri wajib mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Pondok juga menerapkan aturan dan bentuk hukuman berupa ta'zir yang harus ditaati oleh seluruh santri. Penerapan ta'zir dilakukan karena masih ditemukan santri yang melanggar peraturan, serta menunjukkan bahwa kesadaran dan efek jera dari hukuman sebelumnya masih belum sepenuhnya terbentuk. Seperti halnya lembaga pendidikan formal maupun nonformal lainnya, setiap lembaga memiliki sistem hukuman tersendiri yang telah diatur dalam peraturan mereka. Oleh karena itu, penerapan ta'zir yang berbeda di tiap lembaga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan para peserta didik.¹³

Di Pondok pesantren juga memiliki peraturan sendiri dimana peraturannya juga digunakan sebagai tata tertib, baik pondok salaf ataupun pondok modern. peraturan itu sendiri juga mempunyai hukumannya tersendiri atau dikenal dengan kata *Ta'zir*. Biasanya, peraturan dibuat berdasarkan kesepakatan bersama, termasuk jenis hukumannya yang ditentukan

¹³ Ahmad Syihamuddin Fahmi, *Penerapan Ta'zir Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan) 2022

melalui musyawarah. Setiap aturan umumnya disertai dengan sanksi sebagai bentuk tindakan bagi siapa pun yang melanggarnya.

Di Ponpes Kun 'Aliman, tazir membuat santri lebih disiplin untuk mengikuti peraturan dan tata tertib. Meskipun beberapa santri telah diberi tazir, masih ada beberapa santri yang melakukan pelanggaran yang lebih ringan, contoh tidak sholat jama'ah dan ngaji, keluar tanpa izin, dan telat tiba.yang telah ditetapkan, karena para santri diharapkan akan lebih disiplin dalam mematuhi peraturan jika mereka tidak dihukum setelah melakukan pelanggaran, sehingga mereka dengan seenaknya melanggar dan berperilaku atau melakukan hal apa saja yang mereka suka.

Dapat di simpulkan bahwasanya Sebuah Lembaga pendidikan (Pondok Pesantren) tanpa aturan tersebut tentu bisa ditemukan.kegagalan, mungkin itu sebabnya semua institusi pendidikan menerapkan sistem "penghargaan dan sanksi" ini. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian bagaimana *Ta'zir* dapat ditingkatkan.disiplin santridengan judul : Penerapan Metode *Ta'ziran* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

Berdasar pemaparan pada bagian latar belakang sebelumnya, serta mempertimbangkan adanya berbagai isu yang berkaitan dengan topik ini, maka fokus penelitian ini dibatasi pada tiga rumusan masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesanten Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto ?
2. Apa faktor penunjang dan penghambat disiplin santri di Pondok Pesanten Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto?
3. Bagaimana implikasi metode *Ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesanten Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai tindak lanjut dari rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Ta'zir* di Pondok Pesantren Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto.
2. Untuk mengetahui Faktor penunjang dan penghambat disiplin santri di Pondok Pesantren Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto.
3. Untuk mengetahui implikasi metode *Ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesanten Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Mojokerto ?

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperkaya khazanah intelektual, khususnya terkait peran ta'zir dalam dunia pendidikan dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan, terutama di lingkungan pondok pesantren

2. Praktis

- a. Pengurus Pondok Pesantren Kun 'Aliman Mojogeneng Jatirejo Kab.Mojokerto. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber semangat dalam menerapkan hukuman di lingkungan pondok pesantren, khususnya dalam hal Ta'zir, agar pelaksanaannya bisa berjalan lebih baik dan tepat di masa mendatang.
- b. Santri. Penelitian ini bisa memberikan pemahaman tambahan tentang bentuk hukuman yang bersifat mendidik, khususnya Ta'zir, sehingga bisa membantu meningkatkan kedisiplinan santri, terutama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan ibadah.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penyusunan proposal ini, maka data yang digunakan dalam proposal ini dapat menjadi jawaban yang relevan atas semua permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi duplikasi karya ilmiah yang menjadi penelitian oleh pihak lain dan memiliki permasalahan yang sama. Sehingga, adanya penelitian terdahulu ini akan mengetahui bagian mana yang berbeda, dan

letak persamaannya dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan skripsi ini.

1. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Syihamuddin Fahmi Tahun 2022 judul *” Penerapan Ta’zir Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto ”* Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahroh dan Rindra Risdiantoro yang berjudul *“Penerapan Hukuman (Ta’zir) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung”*¹⁴ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.
3. penelitian yang dilakukan Fathatur Rizqiyah yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Ta’zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Bandh Sambang Kulon Pekalongan”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ta’zir di pondok pesantren dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu ta’zir ringan, ta’zir sedang, dan ta’zir berat, yang disesuaikan dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh santri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hj. Rusdiana Hamid yang berjudul *“Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam”* Hasil penelitianin menunjukkan bahwa Hukuman tidak dimaksudkan sebagai

¹⁴ Zahroh Dan Rindra Risdiantoro, Penerapan Hukuman (*Ta’zir*) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, (*Jurnal Bimbingan Konseling Islam*), Vol 5 ; No 1 ; 2023

bentuk balas dendam atau unjuk kekuasaan, melainkan sebagai sarana koreksi dan bentuk teguran atas kesalahan. Sementara itu, pemberian penghargaan sebaiknya tidak dipandang sebagai imbalan atau tujuan akhir, melainkan sebagai alat untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan motivasi belajar anak..

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Yuniar Wardan yang Berjudul *“Implementasi Ta’zīr Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Taman Pendidikan Al Quran Muhajirin Desa Tapen, Lembayan, Magetan”* Hasil penelitianin menunjukkan bahwa Implementasi ta’zīr dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap penanggilan, yaitu santri yang melakukan pelanggaran, dipanggil ke depan kelas. Kedua, tahap penentuan bentuk ta’zīr oleh ustadz, yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran—apakah termasuk kategori ringan, sedang, atau berat. Ketiga, tahap pelaksanaan ta’zīr, dimana hukuman diberikan kepada santri sesuai dengan kesalahan yang telah diperbuat.

TABEL 1. 1 ORISINALITAS PENELITIAN

No	Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ahmad Syihamuddin Fahmi ” Penerapan Ta’zir Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di	Penelitian ini membahas tentang penerapan Ta’zir dengan menggunakan	Penelitian dilakukan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul	Peneliti ini melakukan observasi secara langsung penerapan

	<i>Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto” Tahun 2022</i>	metode penelitian kualitatif	Ummah Pacet Mojokerto	metode <i>Ta'zir</i> di pondok untuk mengetahui bagaimana metode ini dilakukan dalam praktek sehari-hari
2	Zahroh Dan Rindra Risdiantoro “Penerapan Hukuman (<i>Ta'zir</i>) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung”	Penelitian ini membahas tentang penerapan <i>Ta'zir</i> dengan menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung	Peneliti ini melakukan observasi secara langsung penerapan metode <i>Ta'zir</i> di pondok untuk mengetahui bagaimana metode ini dilakukan dalam praktek sehari-hari
3	Fathatur Rizqiyah yang berjudul “Pengaruh Penerapan <i>Ta'zir</i> Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Pekalongan”	Penelitian ini membahas tentang penerapan <i>Ta'zir</i>	Penelitian dilakukan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Pekalongan	Peneliti ini melakukan observasi secara langsung penerapan metode <i>Ta'zir</i> di pondok untuk mengetahui bagaimana metode ini dilakukan dalam praktek sehari-hari
4	Hj. Rusdiana Hamid yag berjudul “Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam	Penelitian ini membahas tentang punishment (hukuman)	Penelitian ini tidak hanya menjelaskan tentang punishment tetapi juga menjelaskan	Peneliti ini melakukan observasi secara langsung penerapan metode <i>Ta'zir</i>

			tentang <i>reward</i> (peghargaan)	di pondok untuk mengetahui bagaimana metode ini dilakukan dalam praktek sehari-hari
5	Anggi Yuniar Wardan Berjudul <i>"Implementasi Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Taman Pendidikan Al Quran Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan"</i>	Penelitian ini membahas tentang penerapan <i>Ta'zir</i> dengan menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian dilakukan di TPQ Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan	Peneliti ini melakukan observasi secara langsung penerapan metode <i>Ta'zir</i> di pondok untuk mengetahui bagaimana metode ini dilakukan dalam praktek sehari-hari

F. Definisi Istilah

1. Penerapan metode



Suatu rangkaian kegiatan untuk mempraktekkan metode dengan tujuan untuk mencapai apa yang direncanakan.

2. *Ta'zir*

Suatu hukuman yang diberikan dengan cara mendidik dan mencegah seorang untuk menjadi lebih baik dan mengulangi kesalahan yang sudah dilakukan.

3. Kedisiplinan

Prilaku atau sikap seseorang yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, norma-norma, dan tata tertib yang telah ditetapkan baik secara tertulis ataupun tidak tertulis.

4. Santri

Seseoran yang menuntut ilmu agama islam, terkhususnya di Pondok pesantren.

5. Pondok Pesantren

Lembaga Pendidikan agama Islam yang mengajarkan ilmu Islam serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam

